

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Daya tarik Objek wisata Pulau Gili Trawangan sebagai daya tarik wisata pulau-pulau kecil memiliki potensi yang baik untuk di pulihkan dan di pertahankan sebagai daya tarik unggulan Nusa Tenggara Barat. Daya Tarik wisata memiliki keunikan dengan daya tarik di sekitarnya yaitu tumbuh kembangnya *blue coral* yang langka. Pulau Gili Trawangan mempunyai peluang untuk di pulihkan sebagai objek wisata unggulan. Wisata pulau Gili Trawangan dapat di pulihkan apabila di dukung oleh pemerintah kabupaten atau provinsi, pemerintah daerah atau pemerintah pusat serta lingkungan pulau untuk memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk pelayanan di pulau Gili Trawangan sebagai langkah peningkatan daya tarik wisata lokal maupun mancanegara. Dengan banyaknya kekuatan dan peluang yang ada di pulau Gili Trawangan layak untuk di pulihkan untuk terbukanya peluang usaha bagi masyarakat di sekitar pulau Gili Trawangan.

Alternatif strategi pemulihan wisata yang di berikan berfokus pada perbaikan dan penambahan fasilitas yang belum tersedia di objek wisata Gili Trawangan dan melakukan inovasi atraksi wisata yang unik berbeda dengan objek wisata lain. Aspek keamanan merupakan salah satu aspek yang paling krusial untuk di perketat agar dapat meminimalisir adanya tindak kriminal. Kondisi yang aman dan nyaman dalam sebuah destinasi dapat memberikan kesan yang baik serta wisatawan dapat merasa puas dalam kunjungannya.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan permintaan wisata maka Perlu di adakan penyuluhan dan sosialisasi dari pihak yang terkait baik itu lembaga pemerintah maupun Pokdarwis terhadap masyarakat dan wisatawan yang berada di sekitar Objek Wisata Gili Trawangan tentang arti penting kelestarian lingkungan terutama tentang masalah pembuangan sampah. Di lakukan koordinasi terpadu dari berbagai instansi baik itu

lembaga pemerintah maupun masyarakat lokal di sekitar kawasan Gili Trawangan untuk mengoptimalkan pemanfaatan kawasan objek wisata Gili Trawangan sebagai kawasan wisata alam laut, Melaksanakan pemantauan terhadap aktivitas wisata yang dilakukan wisatawan dan aktivitas nelayan yang melakukan penangkapan ikan di sekitar perairan Gili Trawangan dengan melibatkan masyarakat, petugas, dan instansi terkait.

Penambahan kuantitas dan perbaikan kualitas amenities yang ada dan dilakukan pengawasan berkala. Penetapan standar yang sudah ada hendaknya di terapkan dengan baik dan di tingkatkan. Amenitas yang perlu di berikan perhatian khusus untuk pembenahan dan pengadaan adalah toilet umum dan masjid. Untuk menunjang pemulihan obyek wisata, aksesibilitas menuju ke obyek dan daya tarik wisata yang terdapat di obyek pariwisata pulau gili Trawangan perlu di tingkatkan. Pemanfaatan teknologi informasi perlu di tingkatkan untuk mengenalkan dan Mempromosikan potensi-potensi wisata kepada masyarakat luas. Selain mengenalkan kepada masyarakat luas, pemanfaatan teknologi informasi juga dapat menarik investaor-investor untuk berkontribusi aktif dalam usaha peningkatan obyek pariwisata Pulau Gili Trawangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlani, N. (2023, Februari Selasa). *Bentuk Adaptasi Bencana Terhadap Gempa Bumi, Tsunami, dan Gunung Meletus*. Retrieved from adjar.id: adjar.grid.id
- Alison Gash, C. A. (2007). *Collaborative Governance*. California, Berkeley: Jurnal Administration Research and Theory.
- Baheramsyah. (2019, Agustus Rabu). *Sektor Pariwisata Penyumbang Terbesar PAD Lombok Utara*. Retrieved from InfoPublik: infopublik.id
- Basuki, I. (2019). Mitigasi Struktural Bencana Pada Infrastruktur Sistem Transportasi. *Kebencanaan*, 11-20.
- Bennett, J. W. (1976). *The Ecological Transition: Cultural Anthropology and Human Adaptation*. Washington University at St. Louis: 1976.
- Cooper, C. (1993). *principles and practice*. English: Pitman Publ, London, 1993.
- Dwi Setiawan, I. B. (2015). IDENTIFIKASI POTENSI WISATA BESERTA 4A (ATTRACTION, AMENITY, ACCESSIBILITY, ANCILLIARY) DI DUSUN SUMBER WANGI, DESA PEMUTERAN, KECAMATAN GEROKGAK, KABUPATEN BULELENG, BALI. *Pariwisata*, 5-76.
- Dyahati, D. B., Syaufina, L., & Sunkar, A. (2020). strategi pengembangan wisatawan sadar bencana dikawasan puncakkabupaten bogor provinsi jawa barat. *journal of natural resource and environmental management*, 639-649.
- Effendy, M. I., Kusuma, A. R., & Irawan, B. (2022). Program Pemulihan Sektor Pariwisata Pasca Pandemi Covid-19 di Kabupaten Berau. *Jurnal Paradigma*, 1-11.
- Hafizha, M. R. (2023, Februari Kamis). *Mengenal Mitigasi*. Retrieved from Detik Bali: detik.com
- Islahuddin, Eppang, B. M., Salim, M., Arfin, M., Darmayasa, & Masatip, A. (2022). *Pengembangan Wisata Bahari Berbasis Inovasi, Adapasi, dan Kolaborasi di Destinasi Super Prioritas Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19*. Makasar: Politeknik Pariwisata Makasar.
- Lestari, S. A. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Pariwisata Di Masa Pandemi COVID-19 . 1.
- Mardiah, Adha, R., & Kurniawan. (2019). strategi promosi pariwisata di dinas pariwisata provinsi nusa tenggara barat. *Ilmu Administrasi Publik*, 25-33.
- Martina, S., & Adimulya, R. P. (2013). Strategi Inovasi Produk Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan Ke Grama Tirta Jatiluhur Purwakarta. *Khasanah Ilmu*, 57-69.

- Moleong, L. J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nadila, M. S., & Ratri, A. M. (2018). Adaptasi Bencana Di Kabupaten Padang Pariaman Studi Tentang Resiliensi Wilayah Pesisir. *Social Work*, 11-17.
- Nurhidayah, & Erianjoni. (2019). Strategi Adaptasi Sosial Masyarakat Pasca Bencana Alam Gempa Bumi. *Jurnal Perspektif*, 385-392.
- P Putra, Y. M. (2016, Oktober Sabtu). *Lombok Utara Di Canangkan Sebagai Destinasi Wisata Dunia*. Retrieved from Republika: news.republika.co.id
- Pitaloka, M. D. (2019). *Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Era Milenial*. Tulungagung: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- Rahmalia, L. P. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Bandar Lampung: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Pustaka Ramadhan, Bandung.
- Setiawan, E. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from KBBI: kbbi.wen.id
- Setiawan, E. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from KBBI: kbbi.web.id
- Simanjourang, F., Hakim, L., & Sunarti. (2020). Peran Stakeholder Dalam Pembangunan Pariwisata Di Pulau Samosir. *jurnal Profit*, 42-51.
- Sofyan, Kagungan, D., & Mulyana, N. (2020). Strategi Pengembangan Pariwisata Pasca Bencana TSunami di Kabupaten Lampung Selatan. *Administrative*.
- Suartini, N. M. (2013, Juli Kamis). *Ekonomi Pariwisata*. Retrieved from Ekonomi Pariwisata: dexsuar.blogspot.com
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo Purwo Nugroho. (2018, Agustus Minggu). *Dampak Gempa Lombok*. Retrieved from BNPB: bnpb.go.id
- Syarif, L. A., Utomo, E., & Prihartanto, E. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *Cakrawala Inonesia*, 225-231.
- UU NO 10 TAHUN 2009. (n.d.). KEPARIWISATAAN.
- UUD NO 10 TAHUN 2009. (n.d.). KEPARIWISATAAN.

Lampiran

